

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dalam Bab V mencantumkan penyelenggaraan pemerintah desa pasal 23 sampai dengan pasal 66. Dalam pasal 26 tentang Kepala Desa, ayat 1 menyebutkan bahwa Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. Selanjutnya ayat 2 menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat 1, kepala desa berwenang: a.memimpin penyelenggaran Pemerintahan Desa, b.mengangkat dan memberhentikan perangkat Desa, c.memegang kekuasaan pengelolaan Keuangan dan Aset Desa, d.menetapkan Peraturan Desa, e.menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, f.membina kehidupan masyarakat Desa, g.membina ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa.

Berlakunya Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, memberikan wewenang kepada kepala desa untuk melaksanakan tugasnya yaitu mengelola Keuangan dan juga Aset Desa dengan transparan, bersih dan juga bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme. Proses penyusunan anggaran pada pemerintah desa melibatkan banyak partisipasi baik dari aparat pemerintah desa, Badan Permusyawaratan Desa, maupun masyarakat. Banyaknya partisipan yang mengikuti proses penyusunan anggaran maka

partisipasinya perlu diuji dengan harapan dapat mengurangi senjangan anggaran.

Senjangan anggaran adalah perbedaan anggaran yang dinyatakan dan estimasi anggaran yang terbaik yang secara jujur dapat diprediksikan (Erina dan Suartana, 2016). Senjangan anggaran terjadi ketika *agent* sengaja memasukkan biaya lebih banyak dari yang seharusnya dan pendapatan lebih sedikit agar anggaran lebih mudah untuk dicapai. *Budgetary slack* biasanya dilakukan dengan meninggikan biaya atau menurunkan pendapatan dari yang seharusnya, supaya anggaran mudah dicapai (Netra dan Damayanthi, 2017). Senjangan anggaran dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah partisipasi anggaran.

Partisipasi penganggaran merupakan faktor yang banyak dihubungkan dengan kesenjangan anggaran. Partisipasi penganggaran memiliki tiga potensi masalah, yaitu menetapkan standar yang terlalu tinggi atau rendah, dan membuat kelonggaran dalam anggaran, dan partisipasi semu (Hansen dan Mowen dalam Agustami dan Arfan 2015).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi senjangan anggaran adalah reputasi dan etika. Reputasi dihubungkan dengan norma sosial termasuk kejujuran, keadilan, dan menghindari kegagalan, dan perbuatan curang dalam penyusunan anggaran dapat diobeservasi pada kinerja bawahan. Menurut Steven, 2002 (dalam Netra dan Damayanthi, 2017), perhatian reputasi bawahan mengenai senjangan anggaran disebabkan oleh dua kondisi, yaitu: pertama bawahan mempersepsikan bahwa senjangan anggaran tidak konsisten

dengan norma sosial seperti kejujuran dan keadilan. Kedua, atasan dapat mendeteksi besarnya senjangan anggaran yang dilakukan oleh bawahannya.

Pada dasarnya penelitian ini adalah replikasi dari penelitian Damayanti, I Gusti Agung Ayu Putri Dan Wirasedana dengan perbedaan studi empirik dan adanya penambahan variabel independen yaitu informasi asimetris. Maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetris, Reputasi Dan Etika Pada Kesenjangan Anggaran (Studi empirik pada desa di kecamatan jaten kabupaten karanganyar)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang disampaikan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Partisipasi Anggaran Berpengaruh Terhadap Kesenjangan Anggaran ?
2. Apakah Informasi Asimetris Berpengaruh Terhadap Kesenjangan Anggaran?
3. Apakah Reputasi Berpengaruh Terhadap Kesenjangan Anggaran ?
4. Apakah Etika Berpengaruh Terhadap Kesenjangan Anggaran ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Menganalisis Pengaruh Partisipasi Anggaran Pada Kesenjangan Anggaran.
2. Untuk Menganalisis Pengaruh Informasi Asimetris Pada Kesenjangan Anggaran.
3. Untuk Menganalisis Pengaruh Reputasi Pada Kesenjangan Anggaran.
4. Untuk Menganalisis Pengaruh Etika Pada Kesenjangan Anggaran

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas pengetahuan dan wawasan serta menambah perbendaharaan teori untuk memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya khususnya mengenai partisipasi anggaran, informasi anggaran, reputasi dan etika pada kesenjangan anggaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam hal pengembangan wawasan mengenai kesenjangan anggaran.

b. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa mengenai partisipasi anggaran, informasi asimetris, reputasi dan etika pada kesenjangan anggaran (Studi empirik pada desa di kecamatan jaten).

c. Bagi pemerintah kabupaten dan desa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada pembaca khususnya perangkat desa di Kecamatan jaten mengenai pentingnya peranan setiap individu dalam penerapan tujuan organisasi dan memberikan sumbangan pemikiran sebagai

pertimbangan dalam pembuatan kebijakan untuk mewujudkan tata pemerintahan yang *good governance*.

d. Bagi pembaca dan almamater

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca dalam rangka pemenuhan informasi dan referensi atau bahan kajian dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesenjangan anggaran.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran penelitian yang lebih jelas dan agar mempermudah bagi pembaca dalam memahami penulisan penelitian ini. Berikut penjelasan secara garis besar dari masing-masing bab:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pemaparan latar belakang masalah, perumusan masalah yang diteliti, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang mendeskripsikan secara teoritis tentang teori keagenan, anggaran, anggaran pendapatan belanja desa dan variabel penelitian yang meliputi partisipasi anggaran, informasi asimetris, reputasi, etika dan kesenjangan anggaran serta penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat uraian tentang jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukurannya serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang metode analisis data dan statistik deskriptif. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Setelah semua uji terpenuhi baru dilakukan uji hipotesis, uji ketepatan model serta hasil pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan peneliti, serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN